



KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENCAPAIAN AKADEMIK PAI SISWA KELAS XI SMAN 1 SABANG

Ilhamullah^{1*}, Marzuki²

email: sbgilham98@gmail.com¹, marzukiabubakar@ar-raniry.ac.id²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh¹²

Abstract

This study aims to determine the contribution of parental attention towards pai academic achievement of grade xi students of sman 1 sabang. Religious education, especially Islamic Religious Education (PAI), plays an important role in the formation of students' character and personality. However, parental attention to children's religious education is often less than optimal due to busyness, changes in lifestyle and the influence of technology. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The sample of the study was 68 grade XI students of SMAN 1 Sabang, with a purposive sampling technique. Data were collected through a closed questionnaire and documentation of PAI subject PTS scores. The analysis was conducted using descriptive analysis and inferential statistical analysis with SPSS version 25. The results showed that the contribution of parental attention had a positive and significant impact on PAI academic achievement of grade X1 students of SMAN 1 Sabang, with a correlation coefficient value of 0.768 and r table of 0.201. Ha was accepted and Ho was rejected, because $r_{count} > r_{table}$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the more attention parents give their children, the more positive the impact on their academic achievement in Islamic religious education. Conversely, the less parental attention a child receives, the lower their academic achievement in Islamic religious education.

Keywords: Parental attention, Islamic Religious Education, learning outcomes, parental involvement, grade XI students.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Melalui pendidikan dan proses belajar, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga etika dan spiritual yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan. Salah satu sasaran pokok pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah untuk meningkatkan mencerdaskan rakyat serta menciptakan individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, sehat jasmani dan rohani, kompeten, inovatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Evayana, 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk watak dan kepribadian siswa sesuai dengan prinsip-prinsip islam, serta menyediakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan untuk beribadah dengan cara yang benar.

Perhatian dari orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan signifikan dalam pencapaian akademis PAI siswa. Orang tua adalah guru pertama dan paling utama bagi anak-anak sebelum mereka berinteraksi dengan dunia sekolah (Amriati et al., 2024). Melalui upaya memberikan perhatian, arahan, serta contoh yang baik, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kokoh sejak usia dini dan membantu membangun motivasi belajar pada anak. Bentuk perhatian tersebut tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga meliputi aspek spiritual, emosional dan intelektual anak. Kesuksesan belajar PAI di lingkungan sekolah sangat ditentukan oleh peran serta perhatian orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah (Harahap, 2024).

Namun, pada kenyataannya, perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik PAI anak masih belum mencapai tingkat yang idel. Beberapa faktor seperti Kesibukan orang tua, perubahan gaya hidup, dan dampak dari teknologi informasi sering kali mengurangi frekuensi interaksi antara orang tua dan anak (Evayana, 2023). Situasi ini dapat menyebabkan turunnya motivasi belajar, pemahaman yang minim tentang nilai-nilai agama, serta hasil akademik yang tidak memuaskan dalam mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI). Sebenarnya, perhatian dan dukungan orang tua sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif sekaligus memperkuat semangat dan motivasi belajar anak (Sari, 2024).

Hasil riset sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkaitan positif dengan pencapaian belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dukungan moral, penyediaan sarana belajar, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah terbukti mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa (Sari, 2024). Sebaliknya, kurangnya perhatian dan partisipasi orang tua sering kali menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman terhadap nilai dan praktik, seperti Pendidikan Agama Islam Arisyabani (2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik PAI siswa kelas XI SMAN 1 Sabang. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta mendorong partisipasi aktif orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap tahun 2025 di SMAN 1 Sabang. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Sabang, Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Sabang sebanyak 68 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dengan alasan Kelas XI dipilih sebagai sasaran dalam penelitian ini karena siswa pada jenjang ini berada dalam fase perkembangan kognitif, afektif dan moral yang relatif stabil dibandingkan dengan kelas X yang masih dalam tahap penyesuaian terhadap lingkungan SMA, maupun kelas XII yang umumnya lebih fokus pada persiapan ujian akhir dan kelulusan. Pada jenjang kelas XI, siswa telah memiliki pengalaman belajar yang cukup di tingkat SMA dan sebelumnya

telah mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama satu tahun, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik PAI secara lebih objektif dan mendalam. Selain itu, pada kelas ini, siswa juga mulai menunjukkan tingkat kemandirian dan tanggung jawab belajar yang lebih tinggi, sehingga kontribusi perhatian orang tua dapat diamati secara lebih signifikan dalam konteks pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dan dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran PAI. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment dan Cronbach Alpha. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian adalah presentasi informasi atau penyajian data yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, selanjutnya dirumuskan kesimpulan untuk merespon rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian secara mendetail dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk instrumen korelasi Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Sabang dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total menggunakan *statistical package for social science* (SPSS) versi 25. Instrumen dianggap valid jika nilai signifikansi dari r hitung $>$ r tabel dan apabila r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid (Janna, N. M., & Herianto, 2021b). Berdasarkan jumlah responden sebanyak 68 ($N = 68$), maka nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,201. Berikut adalah hasil dari uji validitas Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Sabang yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen perhatian orang tua terhadap PAI anak di SMAN 1 Sabang berdasarkan jawaban orang tua siswa.

No Pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	r hitung	r table		
1	0.482	0,201	Valid	rhitung>rtabel
2	0.651	0,201	Valid	rhitung>rtabel
3	0.709	0,201	Valid	rhitung>rtabel
4	0.798	0,201	Valid	rhitung>rtabel
5	0.623	0,201	Valid	rhitung>rtabel
6	0.742	0,201	Valid	rhitung>rtabel
7	0.625	0,201	Valid	rhitung>rtabel
8	0.453	0,201	Valid	rhitung>rtabel
9	0.673	0,201	Valid	rhitung>rtabel
10	0.726	0,201	Valid	rhitung>rtabel
11	0.44	0,201	Valid	rhitung>rtabel
12	0.706	0,201	Valid	rhitung>rtabel
13	0.751	0,201	Valid	rhitung>rtabel
14	0.236	0,201	Valid	rhitung>rtabel
15	0.611	0,201	Valid	rhitung>rtabel
16	0.619	0,201	Valid	rhitung>rtabel
17	0.658	0,201	Valid	rhitung>rtabel
18	0.812	0,201	Valid	rhitung>rtabel
19	0.507	0,201	Valid	rhitung>rtabel
20	0.851	0,201	Valid	rhitung>rtabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir pernyataan instrumen perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang berdasarkan jawaban dari orang tua siswa, dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,201 yang diperoleh dari tabel r dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % atau 0,05. Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel untuk semua pernyataan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid (Octavia, et all., 2020).

Tabel 2. Hasil Uji validitas instrumen perhatian orang tua terhadap pendidikan agama islam anak di SMAN 1 sabang berdasarkan jawaban siswa.

No pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	r hitung	r tabel		
1	0.451	0,201	Valid	rhitung>rtabel
2	0.571	0,201	Valid	rhitung>rtabel

No pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	r hitung	r tabel		
3	0.779	0,201	Valid	rhitung>rtabel
4	0.635	0,201	Valid	rhitung>rtabel
5	0.549	0,201	Valid	rhitung>rtabel
6	0.703	0,201	Valid	rhitung>rtabel
7	0.552	0,201	Valid	rhitung>rtabel
8	0.635	0,201	Valid	rhitung>rtabel
9	0.517	0,201	Valid	rhitung>rtabel
10	0.629	0,201	Valid	rhitung>rtabel
11	0.255	0,201	Valid	rhitung>rtabel
12	0.688	0,201	Valid	rhitung>rtabel
13	0.734	0,201	Valid	rhitung>rtabel
14	-0.033	0,201	Invalid	rhitung<rtabel
15	0.278	0,201	Valid	rhitung>rtabel
16	0.422	0,201	Valid	rhitung>rtabel
17	0.621	0,201	Valid	rhitung>rtabel
18	0.699	0,201	Valid	rhitung>rtabel
19	0.571	0,201	Valid	rhitung>rtabel
20	0.688	0,201	Valid	rhitung>rtabel

Tabel 3. Hasil Uji validitas instrumen hasil belajar pendidikan agama siswa kelas XI SMAN 1 Sabang berdasarkan jawaban siswa.

No pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	R hitung	r tabel		
1	0.679	0,201	Valid	rhitung>rtabel
2	0.626	0,201	Valid	rhitung>rtabel
3	0.762	0,201	Valid	rhitung>rtabel
4	0.694	0,201	Valid	rhitung>rtabel
5	0.832	0,201	Valid	rhitung>rtabel
6	0.693	0,201	Valid	rhitung>rtabel
7	0.730	0,201	Valid	rhitung>rtabel
8	0.743	0,201	Valid	rhitung>rtabel
9	0.320	0,201	Valid	rhitung>rtabel
10	0.706	0,201	Valid	rhitung>rtabel
11	0.790	0,201	Valid	rhitung>rtabel
12	0.650	0,201	Valid	rhitung>rtabel
13	0.682	0,201	Valid	rhitung>rtabel
14	0.779	0,201	Valid	rhitung>rtabel
15	0.704	0,201	Valid	rhitung>rtabe
16	0.774	0,201	Valid	rhitung>rtabel
17	0.699	0,201	Valid	rhitung>rtabel
18	0.687	0,201	Valid	rhitung>rtabel
19	0.501	0,201	Valid	rhitung>rtabel

No pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	R hitung	r tabel		
20	0.405	0,201	Valid	rhitung>rtabel

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan instrumen hasil belajar pendidikan agama siswa kelas XI SMAN 1 Sabang berdasarkan jawaban siswa, yang dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,201 yang diperoleh dari tabel r dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % atau 0,05. Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel untuk semua pernyataan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid (Octavia, et all., 2020).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan memiliki stabilitas sebagai alat ukur. Untuk mengukur reabilitas angket digunakan nilai *cronbach's alpha*. Semakin tinggi angka pada kolom nilai *cronbach's alpha*, maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik dan dapat dikatakan sebagai instrumen yang terpercaya (Aji, 2015). Sebuah instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6 dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 (Riyanto dan Hatmawan (2020)). Berikut adalah hasil uji reliabilitas Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Sabang yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen Penelitian	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Perhatian orang tua terhadap pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang berdasarkan jawaban orang tua siswa	0,923	20
Perhatian orang tua terhadap pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang berdasarkan jawaban siswa	0,890	20
Hasil belajar pendidikan agama siswa kelas XI SMAN 1 sabang berdasarkan jawaban siswa	0,938	20

Berdasarkan informasi dari tabel yang tersedia, hasil uji reabilitas

memperlihatkan *cronbach alpha* > 0,60, yaitu $0,923 > 0,0,60$, $0,890 > 0,60$ dan $0,938 > 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Sabang yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan cocok untuk digunakan untuk waktu yang lama.

3. Analisis Statistika Deskriptif

Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik siswa kelas XI SMAN 1 Sabang dengan jumlah sampel 68, maka penulis dapat mengumpulkan data dengan memanfaatkan arsip dokumen berupa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) untuk mata pelajaran PAI. Berikut adalah hasil analisis deskriptif performa belajar PAI peserta didik.

Tabel 5. Hasil analisis deskriptif statistik

N	Range	Min	Max	Mean	Std Deviation	Variance
Hasil Belajar PAI Non Tes Kelas Ibnu Firnas	3	88	91	88,89	0,950	0,902
Valid N (listwise)	68					
Hasil Belajar PAI Tes Kelas Ibnu Firnas	3	86	89	86,89	0,963	0,928
Valid N (listwise)	68					
Hasil Belajar PAI Non Tes Kelas Salahuddin Al Ayyubi	10	80	90	87,64	2,543	6,466
Valid N (listwise)	68					
Hasil Belajar PAI Tes Kelas Salahuddin Al Ayyubi	8	80	88	85,81	2,040	4,161
Valid N (listwise)	68					

Pada tabel 5, dapat diamati bahwa semua kelas menunjukkan nilai rata-rata PAI yang tinggi, baik dari tugas yang diselesaikan maupun pada ujian tengah semester, dengan nilai *mean* berada dalam kisaran 85,81 sampai 88,99. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa kontribusi perhatian orang tua secara keseluruhan sudah cukup baik dan memberikan dampak yang positif terhadap pencapaian akademik siswa. Tingginya rata-rata nilai di

semua kelas memperkuat anggapan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama islam dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar siswa dengan konsisten.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov smirnov test* dengan SPSS 25. Sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji normalitas data residual dengan jumlah total 68 siswa diperoleh nilai probabilitas yang dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ sehingga data residual uji normalitas dari model persamaan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

. Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.24366269
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.050
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji linieritas dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan membuktikan bahwa hubungan antara variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linier. Dalam melakukan uji linear, peneliti melakukan analisis regresi menggunakan bantuan SPSS 25 dengan kriteria:

H0: tidak terdapat hubungan linier variabel kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang.

H1: terdapat hubungan linier variabel kontribusi perhatian orang tua

terhadap pencapaian akademik pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang.

Untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel kontribusi perhatian orang tua dan pencapaian akademik pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMAN 1 Sabang, analisis dilakukan menggunakan SPSS 25. Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima jika nilai Sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ dan H_1 ditolak jika nilai Sig. *deviation from linearity* $> 0,05$. Hasil dari uji linieritas untuk model regresi sederhana dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Capaian akademik Siswa * Perhatian Orang Tua (X)	Between Groups	(Combined)	12433.402	43	289.149	4.513 .000
		Linearity	8246.150	1	8246.150	128.713 .000
		Deviation from Linearity	4187.252	42	99.696	1.556 .125
	Within Groups		1537.583	24	64.066	
	Total		13970.985	67		

Berdasarkan tabel 7 hasil uji linieritas di atas, diketahui bahwa nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar 0,125. Karena nilai Sig. 0,125 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 yang diterima, yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang.

6. Uji Hipotesis

Untuk menilai hipotesis penelitian, pendekatan yang digunakan adalah analisis data korelasi. Tingkat hubungan antara dua variabel yaitu independen dan dependen diperiksa melalui metode korelasi. Uji korelasi dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 25. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan sebagai relevan jika nilai signifikan $< 0,05$ sementara jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dianggap tidak relevan.

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Perhatian Orang Tua (X)	Pencapaian akademik Siswa
Perhatian Orang Tua (X)	Pearson Correlation	1	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Pencapaian akademik Siswa	Pearson Correlation	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui nilai korelasi dari variabel kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang. Koefisien korelasinya adalah sebesar 0,768 dan r tabel sebesar 0,201. Ha diterima dan Ho ditolak, dikarenakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, menunjukkan adanya hubungan keterkaitan antara Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Sabang.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk memahami hubungan serta seberapa banyak kontribusi perhatian orang tua mempengaruhi pencapaian akademik pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang. Tabel berikut memperlihatkan hasil dari uji koefisien determinasi.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary^b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.584	9.313

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua (X)
b. Dependent Variable: Pencapaian Akademik Siswa

Berdasarkan tabel 9, diketahui nilai R yang diperoleh yaitu 0,768, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Pencapaian Akademik PAI Siswa Kelas XI SMAN 1 Sabang adalah 76,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI

SMAN 1 Sabang dinyatakan valid, dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,201 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat, sebagaimana ditegaskan oleh Janna dan Herianto (2021) bahwa validitas instrumen merupakan syarat utama agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan variabel penelitian. Instrumen yang valid memastikan bahwa perhatian orang tua yang diukur adalah bentuk keterlibatan nyata dalam mendukung proses belajar siswa, sehingga hasil penelitian memiliki dasar yang kuat untuk dianalisis lebih lanjut. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, yang berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang baik (Aji, 2015). Reliabilitas yang tinggi memastikan bahwa pengukuran akan memberikan hasil yang stabil meskipun digunakan pada waktu atau sampel yang berbeda, sebagaimana ditegaskan Arikunto (2014) bahwa instrumen yang reliabel adalah prasyarat mutlak dalam penelitian kuantitatif.

Nilai rata-rata pencapaian akademik PAI siswa yang berada pada kisaran 85,81–88,99 mengindikasikan tingkat keberhasilan belajar yang tinggi. Tingginya nilai ini memperkuat dugaan bahwa perhatian orang tua memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Epstein (2011) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua, baik dalam bentuk pengawasan belajar, pemberian motivasi, maupun pembiasaan nilai-nilai religius di rumah, berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran yang menekankan pembinaan moral dan spiritual seperti PAI. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pembinaan nilai.

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data terdistribusi normal (Ghozali, 2011). Distribusi normal ini menjadi prasyarat penting untuk menggunakan analisis parametrik seperti korelasi *Product Moment*. Uji linearitas juga menunjukkan nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,125 > 0,05$, yang berarti hubungan antara perhatian orang tua dan

pencapaian akademik PAI bersifat linear. Hubungan linear ini mengindikasikan bahwa peningkatan perhatian orang tua akan diikuti oleh peningkatan pencapaian akademik secara proporsional.

Analisis korelasi menghasilkan koefisien sebesar 0,768 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan kuat dan signifikan antara perhatian orang tua dan pencapaian akademik PAI siswa. Menurut Guilford (1956), nilai korelasi di atas 0,70 termasuk kategori hubungan kuat. Temuan ini mendukung teori keterlibatan orang tua (*parental involvement*) yang dikemukakan oleh Hoover-Dempsey dan Sandler (1997), bahwa dukungan emosional, motivasi, dan pengawasan belajar dari orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Lebih lanjut, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,590, yang berarti perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 59% terhadap pencapaian akademik PAI siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa, kualitas pengajaran guru, lingkungan sekolah, dan faktor sosial budaya. Fan dan Chen (2001) dalam meta-analisisnya juga menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di berbagai mata pelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor penting yang berkontribusi besar terhadap pencapaian akademik PAI siswa kelas XI SMAN 1 Sabang. Instrumen yang digunakan terbukti valid dan reliabel, data terdistribusi normal, hubungan antar variabel bersifat linear, dan kontribusi perhatian orang tua mencapai lebih dari separuh pencapaian akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, khususnya pada mata pelajaran berbasis nilai, dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama secara konsisten. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu membangun sinergi yang lebih intensif dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga pencapaian akademik siswa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Perhatian orang tua memainkan peran sentral dalam meningkatkan prestasi atau pencapaian akademik pendidikan agama Islam. Anak-anak yang mendapatkan perhatian positif dari orang tua cenderung meraih

pencapaian akademik yang baik, bahkan optimal. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji korelasi, tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa perhatian orang tua berkontribusi nyata terhadap pencapaian akademik PAI siswa kelas XI SMAN 1 Sabang. Semakin besar kontribusi perhatian orang tua, semakin baik pula pencapaian akademik siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,768 menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap pencapaian akademik PAI mencapai 76,8%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Menurut Sumadi (2008), orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya cenderung mendorong aktivitas belajar anak sesuai dengan hipotesis bahwa perhatian orang tua memengaruhi keberhasilan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) yang menyatakan bahwa perhatian serta bimbingan orang tua di rumah berpengaruh terhadap kesiapan anak untuk belajar. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan studi Rahmawati dan Wirdati (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI. Penelitian Imran et al. (2022) menegaskan bahwa anak-anak yang tidak mendapatkan perhatian cukup dari orang tua cenderung memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan anak-anak yang mendapatkan perhatian penuh. Demikian pula, Djafar et al. (2020) menemukan adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa, di mana semakin banyak perhatian yang diterima siswa dari orang tua, semakin baik pula performa akademik mereka di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dari penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi perhatian orang tua memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian akademik pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang. Artinya, semakin besar perhatian yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka, semakin baik pula pencapaian akademik pendidikan agama Islam yang diraih. Sebaliknya, jika perhatian orang tua terhadap anak semakin rendah, maka akan berdampak pada rendahnya pencapaian akademik

pendidikan agama Islam mereka. Pengaruh variabel perhatian orang tua terbukti berkontribusi sebesar 76,8 % terhadap pencapaian akademik pendidikan agama islam siswa kelas XI SMAN 1 Sabang.

Oleh karena itu, terdapat sisa 23 % faktor lain yang tidak dapat diperinci dalam penelitian ini. Penelitian ini menyarankan agar orang tua lebih aktif dalam mendukung anak-anaknya dengan memberikan perhatian serta bimbingan belajar. Orang tua dapat memperhatikan anaknya dengan berbagai cara, termasuk dengan mengawasi proses belajar anak di rumah, mengenali tantangan belajar yang dihadapi, menyediakan lingkungan belajar yang tepat, memantau penggunaan waktu belajarnya di rumah serta membantu mengatasi berbagai kendala lainnya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perhatian orang tua dan pencapaian akademik siswa sehingga tujuan pendidikan yang sesungguhnya dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. (2015). Pengaruh Servant Leadership Terhadap Kinerja Dengan Burnout Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan PT. Intiroda Makmur Persada TBK, Tangerang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Amriati, A., Idris, S., & Jamali, Y. (2024). Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil pembelajaran PAI siswa SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. *Abdurrauf Journal of Islamic Studies*, 2(3), 196–212. <https://doi.org/10.58824/arjis.v2i3.81>
- Arisya'bani, M. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Agama Islam anak-anak. *Komprehensif*, 2(2), 178–185. <https://doi.org/10.30863/komprehensif.v2i2.742>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Djafar, F. A., Pasongli, H., Robo, T., & Tolangara, A. R. (2020). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Geografi Kelas Viii Smp Al – Irsyad Kota Ternate. *Jurnal Reforma*, 9(2), 61.

- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Evayana, E. (2023). Pengaruh motivasi dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2572>
- Fan, W., & Chen, M. (2001). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1–22.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harahap, U. M. (2024). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar: Perspektif guru. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 530–534. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/1096>
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3–42.
- Imran, A., Getteng, A. R., & Malli, R. (2022). Kontribusi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pai Peserta Didik Sma Negeri 8 Kab. Bulukumba. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1–13.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047.
- Octavia, et al. (2020). *Jurnal surya. Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), 70– 76.
- Paramansyah, A., Irvi, A., & Husna, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3, 81–101.
- Rahmawati, F., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *An-Nuha*, 1(4), 584–597.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.

- Sari, D. K. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qayyimah*, 7(2), Desember, artikel 6353. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i2.6353>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 87-98.
- Suryani, D. (2018). Dampak Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(3), 134-145.

